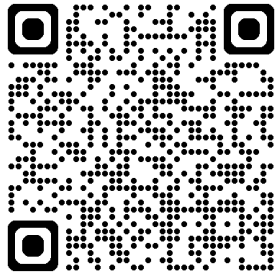


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code



atau [klik disini](#)

Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	7,106.52	-22.97	-0.32%
LQ-45	686.74	-4.02	-0.58%
US MARKET			
Dow	49,167.79	-62.92	-0.13%
S&P 500	7,173.97	8.89	0.12%
Nasdaq	24,887.10	50.5	0.20%
VIX	5,861.96	-18.79	-0.32%
EUROPE			
DAX	18.02	-0.69	-3.69%
FTSE 100	24,083.53	-45.45	-0.19%
CAC 40	10,321.09	-57.99	-0.56%
Euro 50	8,141.92	-15.9	-0.19%
ASIA			
Nikkei 225	60,202.50	-334.86	-0.55%
HSI	25,925.65	-52.42	-0.20%
Shanghai	4,086.34	6.44	0.16%
STI Index	4,701.30	7.6	0.16%
GOLD	97.23	0.86	0.89%
OIL (WTI)	98.36	0.04	0.04%
Exchange			
USD Index	17,219.70	48.4	0.28%
USD/IDR	4,892.73	0	0.00%

Berita Global

US Market – Saham-saham AS menunjukkan pergerakan beragam setelah penutupan perdagangan hari Senin, dengan kenaikan di sektor Teknologi, Keuangan, dan Utilitas mendorong saham lebih tinggi, sementara penurunan di sektor Telekomunikasi, Layanan Konsumen, dan Kesehatan mendorong saham lebih rendah. Pada penutupan di NYSE, Dow Jones Industrial Average turun 0,13%, sementara indeks S&P 500 naik 0,12%, dan indeks NASDAQ Composite naik 0,20%. (Investing)

Komoditas – Harga emas menguat tipis dalam perdagangan Asia pada hari Selasa tetapi sebagian besar tetap berada dalam kisaran terbatas karena pasar mencermati sinyal yang beragam mengenai perang AS-Iran. Antisipasi pertemuan bank sentral di AS dan Jepang juga membuat para pedagang berhati-hati dan menunggu. Harga emas spot naik 0,3% menjadi \$4.695,07 per ons, sementara harga emas berjangka naik 0,3% menjadi \$4.710,04/oz. Logam mulia lainnya juga mengalami kenaikan. Harga perak spot naik 0,5% menjadi \$75,9395/oz, sementara harga platinum spot naik 0,6% menjadi \$1.999,04/oz. (Investing)

Berita Emiten

PTRO - Petrosea (PTRO) per 31 Maret 2026 mengemas laba bersih USD1,38 juta. Melejit 50,54 persen dari episode sama tahun sebelumnya USD920 ribu. Menyusul hasil itu, laba per saham emiten asuhan Prajogo Pangestu tersebut stagnan di level USD0,0001. Pendapatan USD284,13 juta, melonjak 84,24 persen dari episode sama tahun lalu USD154,22 juta. Beban usaha langsung USD247,44 juta, bengkak 79 persen dari USD138,12 juta. Laba kotor terkumpul USD36,69 juta, meroket 128,03 persen dari posisi sama tahun lalu USD16,09 juta. Beban penjualan dan administrasi USD12,21 juta, bengkak dari USD9,96 juta. Beban bunga dan keuangan USD17,31 juta, bertambah dari USD9,11 juta. Penghasilan bunga USD502 ribu, susut dari USD872 ribu. Beban pajak final USD2,14 juta, bertambah dari USD1,28 juta. Keuntungan dan kerugian lain-lain USD3,82 juta, drop dari untung USD6,71 juta. Jumlah beban USD34,98 juta, bengkak dari USD12,77 juta. Laba sebelum pajak USD1,7 juta, mengalami koreksi dari posisi sama tahun sebelumnya USD3,32 juta. Beban pajak penghasilan USD626 ribu, mengalami penciutan dari episode sama tahun lalu USD2,3 juta. Laba bersih periode berjalan USD1,08 juta, naik tipis dari USD1,02 juta. Jumlah ekuitas terakumulasi senilai USD306,56 juta, mengalami perosotan dari akhir tahun sebelumnya USD307,46 juta. Total liabilitas USD1,29 miliar, mengalami pembengkakan dari akhir 2025 senilai USD1,27 miliar. Jumlah aset USD1,6 miliar, menanjak dari akhir tahun lalu USD1,58 juta. (EmitenNews)

MEJA - PT Harta Djaya Karya Tbk (MEJA) mempercepat rencana akuisisi sebesar 45 persen saham PT Trimata Coal Perkasa (TCP) senilai sekitar USD100 juta. Aksi korporasi ini menjadi bagian dari strategi perusahaan untuk memperkuat portofolio di sektor energi, khususnya batu bara berkalori tinggi. Direktur Utama PT Harta Djaya Karya Tbk, Richie Adrian Hartanto mengatakan, proses pembahasan dan peninjauan kerja sama dengan TCP terus menunjukkan perkembangan positif dan kini semakin mendekati tahap realisasi. Ia mengatakan bahwa akuisisi ini tidak hanya berorientasi pada ekspansi bisnis semata, tetapi juga menjadi bagian dari upaya membangun kemitraan strategis yang berkelanjutan. "Kerja sama ini merupakan langkah strategis untuk memperkuat fondasi bisnis kami di sektor energi. Kami melihat potensi besar dari sinergi yang dapat tercipta, baik dari sisi operasional maupun pengembangan usaha ke depan," ujarnya di Jakarta, Senin (27/4/2026). Melalui akuisisi tersebut, MEJA diharapkan dapat mengoptimalkan sinergi dengan TCP, mulai dari efisiensi operasional hingga penguatan rantai pasok energi. Kombinasi antara kapabilitas MEJA di bidang konstruksi dan akses TCP terhadap sumber daya batu bara diyakini akan membuka peluang baru dalam pengembangan proyek lintas sektor. Dari sisi industri, sektor energi dinilai masih menjadi salah satu pilar utama dalam mendorong pertumbuhan perusahaan. Stabilitas permintaan batu bara, terutama untuk kebutuhan energi, memberikan peluang bagi pelaku usaha untuk meningkatkan kinerja sekaligus memperkuat daya saing. (Idxchannel)

ASLI - PT Asri Karya Lestari Tbk (ASLI) menargetkan perolehan kontrak Rp712 miliar dengan pendapatan sebesar Rp517 miliar dalam rencana kerja anggaran perusahaan tahun 2026. Hal ini disampaikan melalui Public Expose ASLI yang digelar di Jakarta, Senin (27/4/2026). Direktur Utama ASLI, Agus Karianto, mengatakan rencana kerja tersebut disusun oleh pengendali baru bersama pengurus baru sesuai hasil keputusan RUPSLB 2026. Selain target kontrak jumbo, ASLI juga menargetkan gabungan pendapatan Joint Operation (JO) dan Non JO, Gross Profit Margin (GPM) sebesar Rp71,23 miliar (13,7 persen), EBITDA sebesar Rp 58,09 miliar dan Nett Profit Margin Rp 7,52 miliar. "Adapun segmen pasar yang ditargetkan adalah proyek-proyek APBN dan BUMN serta proyek dari pengendali baru Perseroan. Saat ini ada beberapa proyek sedang proses tender dan waktu dekat akan segera ada pengumuman pemenang," ujar Agus. Di samping itu, anak usaha PT Bumi Prima Konstruksi dan PT Manyar Perkasa Mandiri tetap beroperasi dalam rangka mendapatkan recurring income dan mensupport bisnis Perseroan, yaitu berupa penyewaan batching plant dan alat berat/heavy equipment. Agus menambahkan, di bawah pengendali baru yaitu PT Wahana Konstruksi Mandiri, ASLI berfokus pada penguatan posisi sebagai perusahaan konstruksi yang terintegrasi, berdaya saing tinggi, serta memiliki kinerja keuangan yang sehat dan berkelanjutan. (EmitenNews)

BOLT - PT Garuda Metalindo Tbk (BOLT) menyetujui pembagian dividen tunai tahun buku 2025 sebesar Rp117,2 miliar. Nilai tersebut setara Rp50 per saham. Keputusan itu disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2025 yang digelar hari ini. "Hasil RUPST hari ini, perseroan memutuskan untuk membagikan dividen Rp50 per saham, dengan total nilai Rp117,18 miliar," ujar Direktur BOLT Anthony Wijaya dalam Public Expose di Jakarta, Senin (27/4/2026). Nilai total pembagian dividen tersebut sebesar 88,63 persen dari laba bersih perseroan tahun buku 2025 yakni Rp139,41 miliar. Jumlah ini tumbuh 72 persen dibandingkan periode sama tahun 2024 sebesar Rp100,37 miliar. Selanjutnya, kata Anthony, sekitar 5 persen dari laba bersih atau sebesar Rp6,61 miliar akan ditempatkan sebagai dana cadangan perseroan. Kemudian, sisa laba bersih perseroan sebesar Rp8,41 miliar akan dibukukan sebagai laba ditahan perseroan guna memperkuat permodalan. Pada kuartal I-2026, BOLT membukukan laba bersih 37,13 miliar, tumbuh 36,26 persen dibandingkan periode sama tahun lalu yakni Rp27,25 miliar. Seiring dengan capaian tersebut, pendapatan yang berhasil diraup BOLT pada kuartal I-2026 yakni Rp422,68 miliar atau naik 14,58 persen dari Rp368,90 miliar pada periode sama tahun 2024. (Idxchannel)

KRAS - Krakatau Steel (KRAS) kuartal I 2026 akhirnya mencatat laba bersih USD2,58 juta. Melangit 105,5 persen dari episode sama tahun lalu dengan tabulasi rugi USD46,9 juta. Hasil itu, sekaligus menyudahi rentetan episode negatif periode tahun-tahun sebelumnya. Menyusul hasil itu, laba per saham dasar emiten baja milik negara tersebut menjadi USD0,0001 dari sebelumnya minus USD0,0024. Hasil itu menunjukkan kinerja perusahaan mulai meningkat. Program efisiensi masih menjadi kunci penting dalam mengejar keberlanjutan. Hasil tersebut dipandang sebagai sinyal positif kalau program efisiensi yang dijalankan mulai memberikan dampak terhadap stabilitas keuangan, dan operasional perusahaan. Pendapatan usaha USD262,36 juta, melesat 11,75 persen dari posisi sama tahun lalu USD234,76 juta. Beban pokok pendapatan USD224,18 juta, bengkak dari episode sama tahun sebelumnya USD221,8 juta. Laba kotor terkumpul USD38,18 juta, mengalami peningkatan dari USD12,95 juta. Beban penjualan USD4,77 juta, susut dari USD5,06 juta. Beban umum dan administrasi USD16,22 juta, turun dari USD18,79 juta. Beban operasi lainnya USD3,62 juta, menciut dari USD4,17 juta. Laba operasi USD13,56 juta, meroket 189,92 persen dari minus USD15,08 juta. Pendapatan keuangan USD534 ribu, turun dari USD886 ribu. (EmitenNews)

Foreign Transaction (27/04/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell: -2.07 T

TOP Foreign Buy (Value)

Value

TOP Foreign Sell (Value)

Value

TOP Foreign Buy (Volume)

Volume

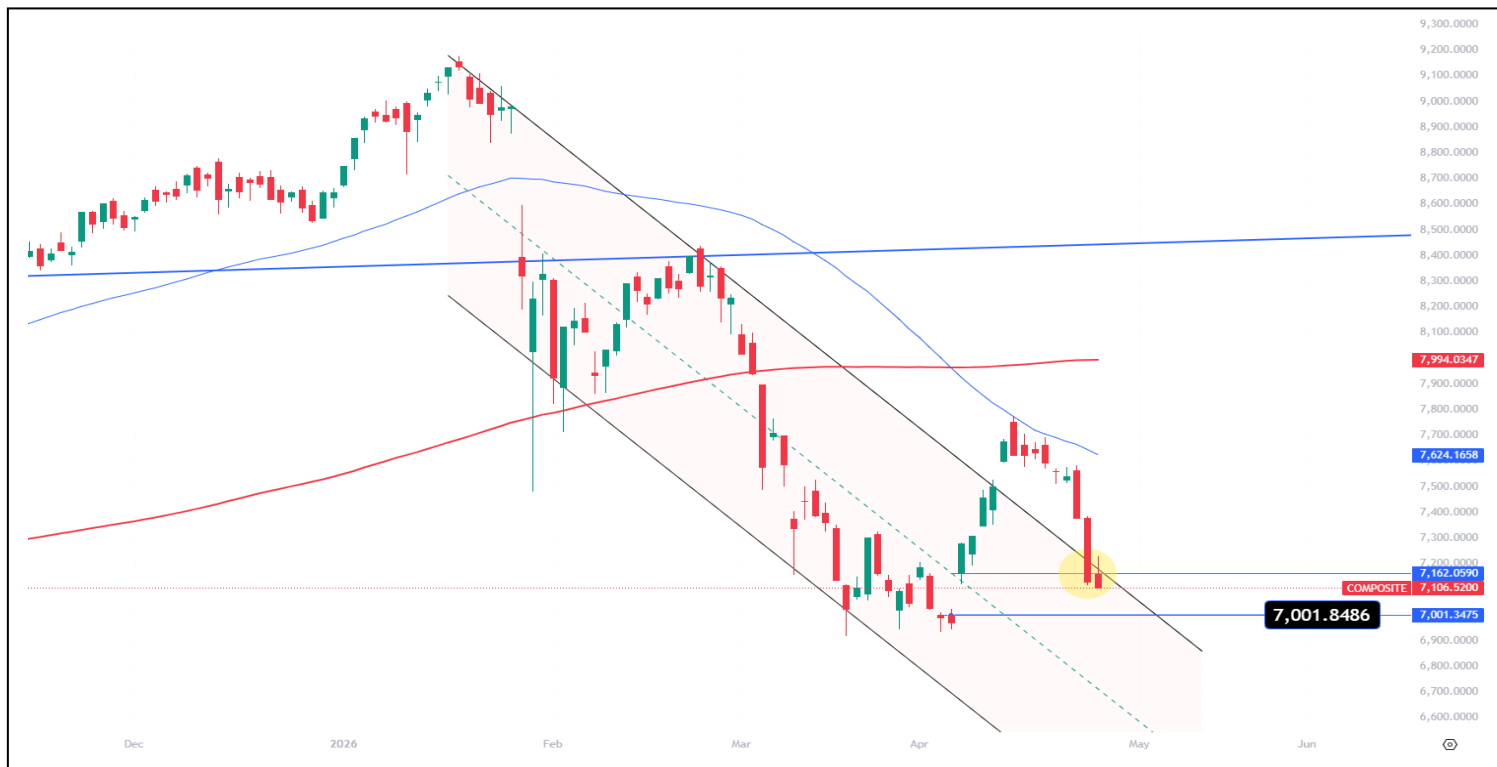
TOP Foreign Sell (Volume)

Volume

Corporate Action

April – Mei 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
27	28	29	29	01
Ex Date Cash Dividend TLDN Rp38.65 UNTR Rp1.096 TOBA Rp18.53 BTPS Rp46.2 Cum Date Cash Dividend BNGA Rp161.77 ADMR Rp50.32 ADRO Rp117 ITMG Rp981 DRMA RP70 AUTO Rp170 BNII Rp7.61 Ex Date Right Issue BABY Rp590 RUPS PEHA ASJT SUPA BOLT AMAG AKRA ASLI Public Expose ASLI BOLT	Ex Date Cash Dividend BNGA Rp161.77 ADMR Rp50.32 ADRO Rp117 ITMG Rp981 DRMA RP70 AUTO Rp170 BNII Rp7.61 RUPS BEKS LIFE LPIN SKLT BJBR JMAS Public Expose BEKS KEEN MDIA SKLT	Cum Date Cash Dividend KEJU Rp16 NAIK Rp3 RUPS TUGU BMRI IFSH ABMM KRAS PZZA ZYRX MLPT JPFA LPGI MTPS Public Expose ABMM IFSH POLY	Ex Date Cash Dividend KEJU Rp16 NAIK Rp3 Cum Date Cash Dividend PGEO Rp49.44 XCID Rp0.1 ULTJ Rp130 DKFT Rp35 KDSI Rp20 MINE Rp14.75 RUPS SSMS BBYB BRMS CCSI CBUT MSJA RICY Public Expose RICY SSMS	Hari Buruh Internasional

Technical Analysis



Technical Trends

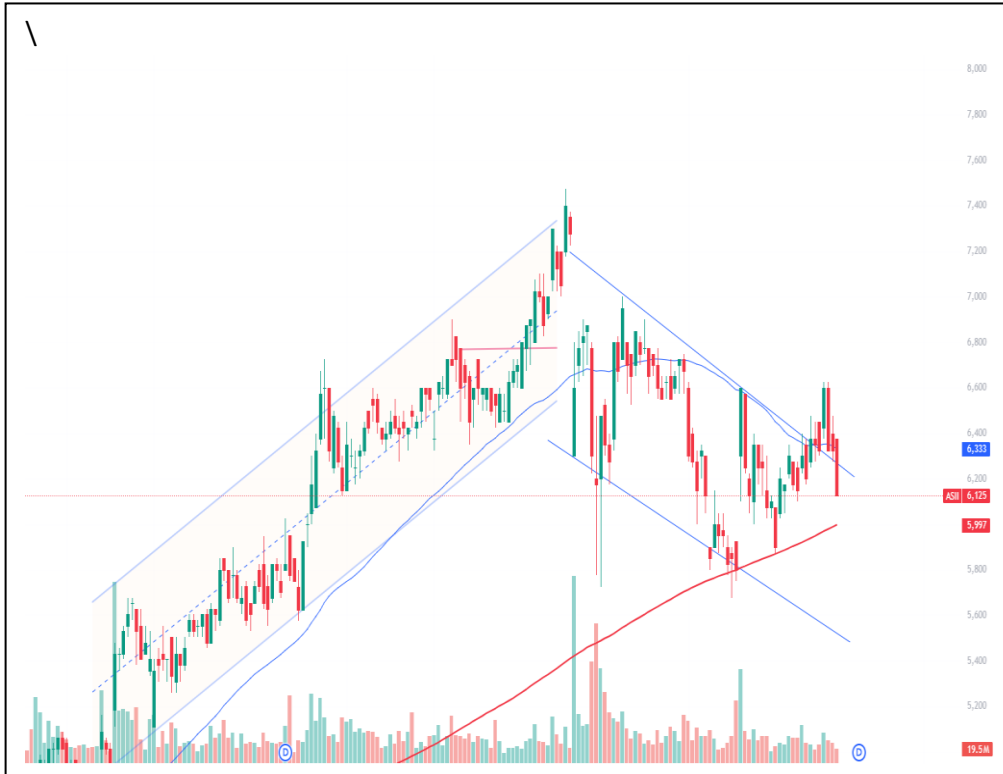
Short term	<i>Bearish</i>
Medium term	<i>Bearish</i>
Long term	<i>Bearish</i>

Technical Review

Pergerakan IHSX saat ini tengah menguji zona teknikal yang sangat krusial, yakni area gap support di kisaran 7.001–7.162. Selama gap support tersebut mampu dipertahankan, peluang terjadinya technical rebound masih terbuka. Namun demikian, kewaspadaan tetap diperlukan. Apabila gap ini ditembus maka struktur pasar berisiko masuk ke fase pelemahan lanjutan.

Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
ASII	<i>BUY</i>	6.125	7.000	6.000	<i>Swing trade</i>
ANTM	<i>BUY</i>	4.120	4.220	4.090	<i>Day trade</i>



ASII – BUY (Swing Trade)

Harga telah **menembus area resistance kunci** dan saat ini membentuk **fase throwback** yang relatif sehat, sehingga selama pullback mampu bertahan di atas eks-resistance tersebut, **peluang untuk melanjutkan rally penguatan masih terbuka** dengan bias tren yang mulai membaik.

Technical Trends

Short term *Bullish*
Medium term *Bullish*
Long term *Sideways*

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
ASII	6.125	7.000	6.000	6.000	7.000	Break Out



ANTM – BUY (Day Trade)

Harga berada dalam tren **bullish jangka pendek** menengah di mana posisi saat ini berada dalam area **konsolidasi jangka pendek**. Harga masih berpeluang untuk melanjutkan rally jangka pendek

Technical Trends

Short term *Bullish*
Medium term *Sideways*
Long term *Sideways*

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
ANTM	4.120	4.220	4.090	4.090	4.220	Break Out

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.